

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Setelah penulis mengadakan penelitian tentang gejala, hal atau fenomena yang berupa Strategi Pemasaran Teater Koma, tentunya diantara sekian banyak rencana penelitian penulis ini ada beberapa hal yang tidak bisa didapatkan penulis seperti pemasukan dan pengeluaran keuangan dari produk pementasan yang penulis ambil sebagai sampel.

Untuk mengatasi hal tersebut dalam skripsi ini penulis lampirkan pemasukan dan pengeluaran keuangan dari pementasan Wanita-Wanita Parlemen yang dimuat dalam skripsi Doddi Espe. Selain itu penulis lampirkan juga proposal dari pementasan Sam Pek-Eng Tay dan Suksesi, serta foto-foto yang berhubungan dengan manajemen pemasaran.

1. Kesimpulan

Sedangkan dari penelitian penulis mengenai Strategi Pemasaran Teater Koma dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1. Dalam menerapkan manajemen, Teater Koma menerapkan sistem manajemen terbuka.
- 1.2. Struktur organisasi yang diterapkan Teater Koma adalah struktur organisasi fungsional.
- 1.3. Keberhasilan Teater Koma dalam memasarkan karya-karyanya karena menggunakan hal sebagai berikut :
 - 1.3.1. Identifikasi target pasar dan kebutuhan konsumen.

- 1.3.2. Menentukan sasaran kegiatan pemasaran.
- 1.3.3. Menentukan hambatan-hambatan/kendala-kendala yang dapat menghambat tercapainya sasaran.
- 1.3.4. Pengalokasian sumber-sumber pemasaran dengan menggunakan marketing mix dari manajemen pemasaran dan formula 4 M dari Dramaturgi, hal inilah kunci dari keberhasilan pemasaran Teater Koma.
- 1.4. Teater Koma dalam mempersiapkan karya yang hendak disodorkan kepada masyarakat mengikuti azas produk oriented bukan market oriented. Dengan pengertian bahwa produk yang didahulukan bukan semata-mata mendahulukan pasar, tetapi mengawinkan antara produk yang diinginkan Riantiarno dan Teater Koma-nya dengan kebutuhan masyarakat.
- 1.5. Dalam mempersiapkan manajemen pemasaran atau manajemen lainnya Teater Koma menempatkan pada pos-posnya, ini bisa dilihat dari contoh surat menyurat pada pementasan Suksesi, hal ini bisa dilihat pada lampiran foto.
- 1.6. Manajemen yang dipakai Teater Koma selama ini, dalam hal ini manajemen pemasarannya, adalah gabungan antara manajemen pertunjukan dan manajemen perusahaan atau manajemen yang biasa dipakai pada umumnya. Hal ini mengingat Ratna Riantiarno yang bekerja sebagai Publik Relation yang juga sekaligus menentukan lobang-lobang pemasaran Teater Koma.
- 1.7. Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat selain melakukan Penelitian, Teater Koma juga mengetahuinya melalui

mas media cetak terutama koran dan majalah, untuk hal ini bisa dilihat pada foto kliping koran dan majalah pada lampiran foto.

2. Saran-saran

Dalam akhir skripsi ini, ada beberapa gagasan pikiran yang ingin penulis lontarkan sebagai saran, adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

- 2.1. Jika dana yang ada pada Teater Koma mencukupi, ada baiknya meningkatkan terus promosi dengan menggunakan direct *direct mail* mail, karena penulis anggap promosi dengan mengirimkan surat kepada calon penonton, kemungkinan untuk menyaksikan pementasan Teater Koma sangat besar sekali.
- 2.2. Dengan adanya televisi swasta saat ini, sangat bermanfaat sekali sebagai media promosi yang bisa dengan cepat sampai pada masyarakat calon penonton. RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) bisa digunakan sebagai alat promosi yang ideal yang bisa menjangkau masyarakat penonton televisi yang berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya atau masyarakat penonton televisi yang menggunakan antena parabola, karena saat ini RCTI bisa ditangkap siarannya di seluruh Indonesia jika menggunakan antena parabola. Dan TPI (Televisi Pendidikan Indonesia) untuk menjangkau masyarakat penonton televisi yang berada di seluruh Indonesia walaupun tanpa memakai antena parabola. Hal ini sangat berguna sekali untuk mengenalkan Teater Koma pada masyarakat Indonesia, setidaknya untuk mengenal teater terlebih dulu.

- 2.3. Sebelum pementasan berlangsung ada baiknya Teater Koma mencek (meneliti ulang) kembali soal perijinan dari pihak Kepolisian, walaupun dari pihak Gedung pertunjukan sudah ada ijin tahunan dari Kepolisian, dalam hal ini Gedung Kesenian Jakarta dan Taman Ismail Marzuki yang selama ini biasa dipakai tempat pementasan Teater Koma. Hal ini untuk menghindari terulangnya peristiwa penyetopan pementasan seperti pada saat pementasan Suksesi yang sudah berlangsung 11 hari, atau pelarangan pementasan seperti saat akan mementaskan Sam Pek-Eng Tay di Medan dan Opera Kecoa di Jakarta tahun 1990 yang lalu. Hal ini bisa berakibat akan larinnya para sponsor atau donatur yang biasa membantu pembiayaan pementasan Teater Koma, karena dianggap akan sia-sia membantu yang akhirnya akan dilarang.
- 2.4. Untuk para pekerja teater penulis sarankan, jika hendak membuat karya teater yang bisa laku di pasaran, hendaknya bisa mengetahui kebutuhan masyarakat dengan jalan melakukan penelitian atau dialog dengan penonton, atau bisa juga dengan melihat gejala apa yang hangat di masyarakat saat itu, tentunya dengan tidak mengorbankan segi produk pementasan tersebut terutama segi artistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Soemawisastra, "Teater Lahan Bisnis Baru", (Jakarta: Eksekutif, edisi Mei 1990)
- Andreas Iswinarto, "Telaah Profesi Nobertus Riantiarno", (Jakarta: Majalah Managemen & Usahawan Indonesia, No 2-Tahun XVII, Pebruari 1988)
- Arie F Batubara dan Teater Koma, Penelitian Penonton Teater Koma Lakon Opera Julini, (Jakarta: Membagikan angket, 22 November-7 Desember 1986, Graha Bhakti Budaya-Pusat Kesenian Jakarta-Taman Ismail Marzuki)
- Bashu Swasta dan Irawan, Manajemen Pemasaran Modern, (Yogyakarta: Liberty, 1983)
- Cushing, Barry E., alih bahasa: Ruchyat Kosasih, Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan, (Jakarta: Erlangga, 1983)
- Doddi Espe, "Proses Produksi Teater Koma Jakarta Sebuah Tinjauan Deskriptif": Skripsi Diajukan Sebagai Tugas Akhir Menempuh Sarjana Muda Teater, (Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia, 1986)
- Jakob Sumardjo, "Sam Pek-Eng Tay Di Indonesia", (Jakarta: Buku Acara Pementasan Sam Pek-Eng Tay, Gedung Kesenian Jakarta, 27 Agustus-10 September 1988)
- Koentjaraningrat, Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: P.T. Gramedia, 1989)
- Kotler, Philip., Marketing Management Analysis Planning And Control, (New Jersey Hal, Int, Inc, Englewood Cliff, 1976)
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: LP 3 ES, 1984)
- Noorca M Massardi, "Teater Indonesia 1983 di Tim-Teater Koma Mendatangkan Untung", (Jakarta: Kompas, No 176-Tahun ke XIX, Selasa 27 Desember 1983)
- N Riantiarno, Makalah Diskusi Unsur Komunikasi Seni Pertunjukan Teater, Film & Televisi Dengan Penontonnya, (Jakarta: Forum Pengembangan Wawasan Padepokan Teater & Film Teguh Karya, 2 Maret 1990)

- Ricky, "Riantiarno Bicara", (Jakarta: Jakarta-Jakarta, No 231, 1-7 Desember 1990)
- RMA Harymawan, Dramaturgi, (Bandung: C.V. Rosda, 1988)
- Saini KM, "Teater Yang Hidup", dalam buku Bagi Masa Depan Teater Indonesia, (Bandung: P.T. Granesia, 1983)
- Sal Murgiyanto, Managemen Pertunjukan, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah-Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan-Bagian Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1985)
- Sarwoto, Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981)
- Stanton, William J., alih bahasa: Yohanes Lamarto, Prinsip Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 1989)
- Stoner, James A.F., dan Wankel, Charles., alih bahasa: Wilhelmus W Bakowatun, Manajemen, (Jakarta: Intermedia, 1988)
- Sukrama Wirnaputra, Bimbingan Kearah Penghayatan Ilmu Ekonomi Perusahaan, (tanpa tahun dan penerbit)
- Sutarto, Dasar-Dasar Organisasi, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1987)
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987)
- Teater Koma, Sandiwara Para Binatang, (Buku Acara Pementasan, Graha Bhakti Budaya-Pusat Kesenian Jakarta- Taman Ismail Marzuki, Jakarta: 3-25 Oktober 1987)
- Teater Koma, Sukses, (Buku Acara Pementasan, Graha Bhakti Budaya-Pusat Kesenian Jakarta-Taman Ismail Marzuki, Jakarta: 28 September-11 Oktober 1990)
- Wilson, Aubrey., Audit Manajemen Pemasaran, (Jakarta: P.T. Pustaka Binaman Pressindo, 1983)
- Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah-Dasar Metoda Teknik, (Bandung: Tarsito, 1990)
- Yopie Hidayat, Priyono B, Sumbogo, Sri Pudyastuti, Sri Indrayati, "Akhirnya Sukses Tumbang Juga", (Jakarta: Tempo, No 34, Tahun XX-20 Oktober 1990)

Zulian H Siregar, Diktat Kuliah Manajemen II Kelompok
Komposisi Tari & Teater, (Yogyakarta: Fakultas
Kesenian-Institut Seni Indonesia, 1989)

LAMPIRAN

